

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MATERI  
PUI SI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DI KELAS  
II SD NEGERI 08 SUNGAI RAYA**

**DWI KARINA**

SDN 08 Sungai Raya

e-mail: [dwikarina123@gmail.com](mailto:dwikarina123@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia pada materi puisi melalui model pembelajaran *picture and picture* di kelas II SDN 08 Sungai Raya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah siswa Kelas II SD Negeri 08 Sungai Raya Tahun Pelajaran Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 17 siswa dan terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan hasil tes. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dapat meningkatkan aktivitas belajar para siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi siswa Kelas II semester II SD Negeri 08 Sungai Raya Tahun Pelajaran Tahun Pelajaran 2019/2020 yang dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar dari siklus I sampai dengan siklus II, dari kategori Cukup Aktif dengan nilai rata-rata 3,2 sampai dengan kategori Aktif dengan nilai rata-rata 4,1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II semester II di SD Negeri 08 Sungai Raya Tahun Pelajaran Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan persentase ketuntasan secara klasikal masing-masing siklus yaitu siklus I sebesar 70 % dan siklus II sebesar 100 % berarti ada kenaikan 30 %.

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar, Model Pembelajaran *Picture And Picture*. Penelitian Tindakan Kelas

**ABSTRACT**

This research aims to improve Indonesian language learning achievement in poetry material through the picture and picture learning model in class II at SDN 08 Sungai Raya. This research uses classroom action research methods. This research uses a qualitative approach. The research subjects were Class II students at SD Negeri 08 Sungai Raya for the 2019/2020 academic year, totaling 17 students and consisting of 14 male students and 3 female students. Data collection techniques use observation, interviews and test results. Data analysis uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The application of the Picture and Picture Learning Model can increase students' learning activities in the Indonesian language subject Poetry material for Class II students in the second semester of SD Negeri 08 Sungai Raya for the 2019/2020 academic year which can be seen from the increase in learning activities from cycle I to cycle II, from the Moderately Active category with an average value of 3.2 to the Active category with an average value of 4.1. Student learning achievement in the Indonesian language subject Class II semester II at SD Negeri 08 Sungai Raya for the 2019/2020 academic year has increased in each cycle with the percentage of classical completion in each cycle, namely cycle I at 70% and cycle II at 100%. % means there is an increase of 30%.

**Keywords:** Learning Achievement, Picture and Picture Learning Model. Classroom action research

## **PENDAHULUAN**

Pentingnya Bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan tidak dapat diabaikan. Iva Sarifah (2011:62) mengemukakan bahwa pendidikan harus mempersiapkan individu yang memiliki kualitas, yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga mampu menguasai keterampilan dasar yang baru, serta kemampuan sosial dan aspek kepribadian. Penekanan dalam pendidikan ini adalah pengembangan nilai-nilai dasar yang akan menjadi pondasi kuat untuk kesuksesan di masa depan. Salah satu aspek penting dari pendidikan ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, fokusnya adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara efektif dan benar dalam bahasa Indonesia.

Peran utama Bahasa Indonesia dalam komunikasi adalah penggunaannya, baik secara formal maupun informal, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Maria Ulfa (2018:117) juga menggarisbawahi bahwa kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi tidak hanya relevan bagi orang dewasa, tetapi juga sangat penting bagi anak-anak. Lebih dari itu, pemahaman yang baik terhadap Bahasa Indonesia dapat memberikan keuntungan siswa dalam berinteraksi dalam masyarakat, berkomunikasi dalam konteks ilmiah, dan menyelesaikan pendidikan mereka secara efektif. Dengan demikian, Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi mata pelajaran biasa di sekolah, tetapi juga menjadi landasan penting untuk pengembangan kompetensi berkomunikasi dan interaksi yang efektif di dalam dan di luar lingkungan pendidikan.

Salah satu bagian penting dari mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah karya sastra, seperti puisi, yang termasuk dalam kurikulum SD. Pembelajaran puisi sering diajarkan dan dipraktikkan di kelas dengan tujuan agar siswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang sastra. Sastra juga mencakup aspek menulis puisi, yang merupakan materi yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mengekspresikan pemikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasi mereka melalui menulis puisi secara kreatif. Yudha dan Suwarjo (2014:43) mengungkapkan bahwa manusia secara alamiah memiliki sifat ingin tahu yang merupakan bagian penting dari perkembangan anak. Sifat ini mendorong mereka untuk mencari pengetahuan baru. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis.

Ketika melakukan observasi dan wawancara di SDN 08 Sungai Raya, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran menulis puisi di kelas IV. Permasalahan ini melibatkan baik guru maupun siswa. Dalam pembelajaran menulis puisi, guru terlihat hanya melakukan penyalinan teks dari buku paket dan memberi siswa kesempatan untuk mencatat serta membacakan teks tersebut di depan teman-temannya di kelas. Siswa tidak diberi kesempatan untuk menulis puisi dengan kata-kata atau bahasa mereka sendiri. Guru tidak memberikan ruang bagi siswa untuk mengemukakan ide atau gagasan mereka sendiri saat membuat karya puisi. Akibatnya, sebagian besar siswa merasa terbatas dan kesulitan untuk mengungkapkan gagasan mereka. Dengan demikian, sebagian besar siswa di kelas tersebut belum memiliki kemampuan yang memadai untuk menyelesaikan tugas menulis puisi.

Selain itu, masalah lain muncul saat hasil pembelajaran dievaluasi melalui tes tertulis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 17 siswa, hanya sekitar 8 siswa yang berhasil mencapai nilai yang memenuhi Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pembelajaran menulis puisi, yang nilai rata-ratanya sekitar 30%. Sementara itu, KKM yang ditetapkan di SD tersebut adalah 68, yang jauh lebih tinggi dari capaian siswa saat itu.

Dari penjelasan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa kemampuan merujuk pada kapabilitas seseorang dalam melakukan suatu tindakan yang penting, yang bisa dipengaruhi oleh latihan atau sifat yang sudah ada sejak lahir. Kemampuan ini diukur melalui tes menulis puisi yang diberikan oleh guru sebagai salah satu bentuk evaluasi. Menulis bisa dilihat sebagai

suatu proses dan hasil akhir. Menurut Puji Santoso (2004:6.11), menulis adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk menciptakan sebuah tulisan. Sementara menurut Murray (dalam Abbas 2006:127), menulis adalah sebuah proses berpikir yang berkelanjutan, mulai dari mencoba hingga merevisi. Ini mengartikan bahwa menulis bukanlah hal yang tiba-tiba, tetapi melibatkan suatu proses berpikir sebelum bisa diwujudkan dalam bentuk tulisan.

Berbagai pandangan tentang menulis yang telah diuraikan di atas menggambarkan bahwa menulis adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan ekspresi ide, pemikiran, dan pendapat seseorang dengan menggunakan kata-kata yang tepat, disusun dalam kalimat yang jelas dan padu dalam paragraf. Tulisan ini juga harus mengikuti aturan ejaan yang benar sehingga dapat dimengerti oleh orang lain. Tulisan juga berfungsi sebagai cara untuk mengabadikan karya seseorang dan bisa dikenang oleh generasi berikutnya.

Puisi adalah jenis sastra yang sangat memperhatikan pemilihan bahasa, sehingga tidak salah untuk mengatakan bahwa bahasa puisi adalah bahasa yang sangat selektif dalam penggunaannya, seperti yang dikemukakan oleh Burhan Nurgiyantoro (2005:312). Oleh karena itu, dalam puisi, pemilihan kata (diksi) menjadi sangat penting karena melibatkan aspek suara, bentuk, dan makna yang semuanya harus memenuhi syarat untuk mencapai efek keindahan.

Dalam upaya mengatasi masalah rendahnya kemampuan menulis puisi di SDN 08 Sungai Raya, peneliti memutuskan untuk menerapkan metode pembelajaran picture and picture. Menurut Jumanta Hamdayana (2014:229), metode pembelajaran picture and picture adalah pendekatan pembelajaran yang bersifat kooperatif, dengan kelompok-kelompok yang menggunakan gambar-gambar yang disusun menjadi urutan yang logis sebagai media pembelajaran. Perspektif lain dari Suprijono, seperti yang diungkapkan dalam (Aris Soimin 2014:236), menjelaskan bahwa metode pembelajaran picture and picture adalah strategi pembelajaran yang mengintegrasikan gambar-gambar dalam proses pembelajaran. Para ahli pendidikan juga mengakui pentingnya penggunaan gambar sebagai media yang umum, bahasa yang dapat dipahami secara universal, dan yang memfasilitasi pemahaman. Sadiman, seperti yang dikutip dalam (Eva Oktaviana 2017:109), mengatakan bahwa gambar adalah media yang sangat umum digunakan, karena ia adalah bahasa universal yang dapat dimengerti dan dinikmati oleh siapa pun, di mana pun. Gambar berperan penting dalam menjelaskan konsep-konsep yang mungkin belum pernah dilihat oleh siswa sebelumnya.

Jadi, berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran picture and picture adalah metode yang bersifat kooperatif dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini disiapkan oleh guru sebagai alat bantu untuk membantu siswa memahami materi, mengingat siswa akan lebih fokus dan konsentrasi saat gambar digunakan dalam proses belajar. Hal ini dapat membantu siswa memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka, serta membuat materi lebih jelas dan mudah diingat.

Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran picture and picture dalam penelitian ini sesuai dengan pandangan (Aris Soimin 2014:122), yang mencakup: (1) Guru memulai dengan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang akan diajarkan agar siswa memiliki pemahaman tentang tujuan pembelajaran. (2) Materi diperkenalkan sebagai pengantar, di mana guru memberikan konteks awal pembelajaran. (3) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang terkait dengan materi. (4) Guru meminta siswa secara bergantian untuk menyusun atau menyusun kembali gambar-gambar menjadi urutan yang logis. (5) Guru menjelaskan alasan atau pemikiran di balik urutan gambar tersebut. (6) Dari penjelasan tentang urutan gambar, guru mulai mengenalkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. (7) Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dan ringkasan oleh siswa, dengan bimbingan dari guru dalam prosesnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah siswa Kelas II SD Negeri 08 Sungai Raya Tahun Pelajaran Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 17 siswa dan terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan hasil tes. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian ini 1) Perencanaan (*planning*), dalam perencanaan terdiri dari identifikasi masalah dan pengembangan tindakan. 2) Pelaksanaan (*action*), pada pelaksanaan akan di berikan tindakan berupa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan proses pembelajaran yang sudah di rancang pada tahap perencanaan. 3) Observasi, Kegiatan observasi ini dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses pembelajaran sekaligus untuk mengetahui pengaruh dari tindakan yang dipilih terhadap kondisi kelas dalam bentuk data. 4) Refleksi, Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan oleh peneliti

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan Prestasi belajar Bahasa Indonesia materi Puisi pada siswa Kelas II Semester II dengan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan/menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di SD Negeri 08 Sungai Raya Tahun Pelajaran Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,2 dan aktivitas siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 3,6 , Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,8 dan aktivitas guru pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,1. Terkait dengan hasil ulangan pada siklus I dan II dapat dilihat rinciannya dibawah ini :

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Pada Siklus I**

No	Uraian	Hasil
1	Nilai Terendah	60
2	Nilai Tertinggi	90
3	Rata-rata	73,5
4	Jumlah siswa yang tuntas	14
5	Jumlah siswa yang ikut tes	20
6	Persentase yang tuntas	70 %

Sedangkan pada siklus II hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Evaluasi Pada Siklus II**

No	Uraian	Hasil
1	Skor Terendah	70
2	Skor Tertinggi	95
3	Rata-rata	79
4	Jumlah siswa yang tuntas	17
5	Jumlah siswa yang ikut tes	17
6	Persentase yang tuntas	100 %

Hasil evaluasi adalah salah satu indikator yang krusial dalam menilai efektivitas suatu pendekatan atau model pembelajaran. Setelah melakukan evaluasi terhadap kedua siklus pembelajaran, yaitu siklus I dan siklus II, terlihat bahwa nilai yang diperoleh oleh siswa telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Bahkan, pencapaian ini melebihi tingkat ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan sebesar 85%. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, analisis rinci tentang peningkatan tingkat ketuntasan siswa dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II dapat ditemukan dalam tabel yang terlampir dalam penelitian ini.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan langkah yang diambil untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Puisi. Model pembelajaran Picture and Picture digunakan sebagai pendekatan utama dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan dua siklus pembelajaran yang berfokus pada materi Puisi, dan setiap siklusnya memiliki tujuan yang jelas untuk mencapai peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dapat berkontribusi secara positif terhadap prestasi belajar siswa dalam Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Puisi. Hasil evaluasi yang meyakinkan mengindikasikan bahwa pendekatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan pencapaian belajar siswa selama penelitian ini dilaksanakan.

Penelitian ini sejalan dengan Oktaviana (2019) yang menyatakan bahwa Implikasi dari penelitian mengidentifikasikan bahwa penggunaan metode picture and picture, membuat siswa aktif dan tertarik dalam belajar sehingga kemampuan menulis puisi siswa meningkat. Selain itu penelitian Habibi (2023) melalui penggunaan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar materi menulis puisi bebas bahasa indonesia siswa kelas XI TKJ-1 SMK Negeri 2 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang". Hasil peningkatan ditandai dengan terjadinya ketuntasan belajar yaitu pada kondisi awal siswa yang tuntas hanya 30% dengan skor rata-rata 8, pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 60% dengan skor rata-rata dari 60, siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 65% dengan skor rata-rata 65. Pada siklus II pertemuan pertama ketuntasan belajar siswa sebesar 80% dengan skor rata-rata 75 dan pada siklus II pertemuan kedua, hasil belajar siswa dinyatakan tuntas yaitu ketuntasan belajar siswa menjadi 90%.

## KESIMPULAN

Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar para siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi siswa Kelas II semester II SD Negeri 08 Sungai Raya Tahun Pelajaran Tahun Pelajaran 2019/2020 yang dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar dari siklus I sampai dengan siklus II, dari kategori Cukup Aktif dengan nilai rata-rata 3,2 sampai dengan kategori Aktif dengan nilai rata-rata 4,1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II semester II di SD Negeri 08 Sungai Raya Tahun Pelajaran Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan persentase ketuntasan secara klasikal masing-masing siklus yaitu siklus I sebesar 70 % dan siklus II sebesar 100 % berarti ada kenaikan 30 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akinoglu,O.,& Ozkardes,R.(2007).The effects of problem-based active learning in science education on students' academic achievement, attitude and concept learning. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*,3(1), 71-81
- Aris Shoimin, 2014. *model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta: arruzz media.



- Ash Habibi. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Bebas melalui Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture pada Siswa Kelas XI TKJ-1 SMK Negeri 2 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang . *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(3).  
<https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i3.740>
- Burhan Nurgiyantoro, 2008. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Chrisnaji, Banindra Yudha dan Suwarjo. (2014). Peningkatan Kepercayaan Diri Dan Proses Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Realistik Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, Volume 2 - Nomor 1, 2014
- Eva Oktaviana, Chrisnaji Banindra Yudha, Maria Ulfa. 2018. Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode picture and picture di kelas IV sdn Kalisari 03 Jakarta Timur. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, (1).
- Eva Oktaviana. (2017), Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas III di SDN Gedong 03 Pagi: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 09, No 01 Juli – Desember 2017
- I Ketut Dibia, 2018. *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Imas Kurniasih dan Berlin seni, 2016. *Ragam Pengembangan Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Iva Sarivah. (2011). Pendidikan Membangun Anak Usia Dini. *Secara Holistik: Jurnal Pendidikan Dasar*, UNJ. Volume 3/4, No 3 / 4 Juni-Desember 2011
- Jumanta Hamdayana, 2014. *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Maria Ulfa .2018. Cacat Bunyi Kelas Kata Nomina Pada Penderita Disartria : Studi Kasus Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Unit Terapi Wicara Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Ditkesad: *Jurnal Pendidikan Dasar : UNJ*. Volume 9, Nomor 1, 2018
- Puji Santosa, dkk, 2004. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: UT
- Saur Tampubolon, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana